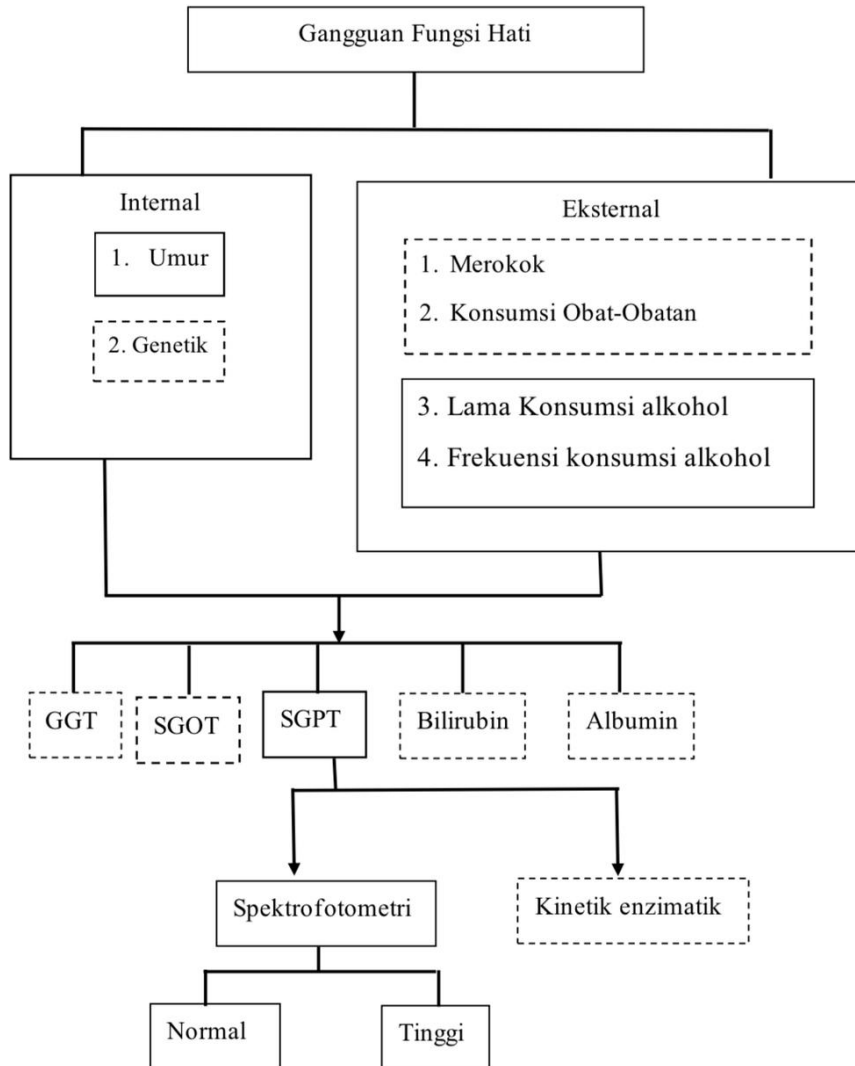


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan gambar:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak dileliti

Keterangan gambar:

Konsumsi minuman beralkohol diidentifikasi memiliki hubungan kausal terhadap gangguan fungsi hati. Faktor-faktor yang memengaruhi intensitas paparan alkohol meliputi umur, lama konsumsi alkohol, dan frekuensi konsumsi alkohol, akan dianalisis sebagai faktor risiko yang dapat memicu peningkatan kerusakan hepatoseluler. Kerusakan ini secara operasional akan dideteksi dan diukur melalui pemeriksaan kadar SGPT. Pemilihan SGPT/ALT didasarkan pada perannya yang krusial sebagai indikator spesifik fungsi hati dalam panel pemeriksaan biokimia standar (bilirubin, GGT, SGOT, albumin, globulin). Dalam penelitian ini, interpretasi kadar SGPT/ALT akan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu: kadar normal dan kadar tinggi (meningkat), guna menentukan adanya disfungsi hati pada subjek penelitian.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* pada peminum minuman beralkohol di Desa Susut, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli berdasarkan usia, lama konsumsi alkohol dan frekuensi konsumsi minuman beralkohol

Definisi Operasional

Definisi merupakan petunjuk operasional variabel yang memberikan arti secara spesifik. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Usia peminum alkohol	Lama waktu hidup peminum alkohol di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli	Wawancara dan kuisioner	Ordinal Remaja: 17 – 25 tahun Dewasa: 26 – 45 tahun Departemen Kesehatan RI, (2009)
Lama waktu konsumsi minuman beralkohol	Berapa lama responden di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli mengkonsumsi minuman beralkohol berdasarkan pengakuan responden yang dikategorikan menjadi : 1-5 tahun >5 tahun (Rompas2020)	Wawancara dan kuisioner	Ordinal
Frekuensi konsumsi alkohol	Frekuensi konsumsi minuman beralkohol dalam 1 minggu adalah jumlah kejadian seseorang mengkonsumsi minuman berakohol baik minuman beralkohol tradisional seperti tuak dan arak maupun nontradisional yang dihitung berdasarkan pengakuan responden di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli	Wawancara dan kuisioner	Ordinal a. Jarang 1– 3 kali seminggu b. Sering 4 – 7 kali seminggu (Sulistiyowati, 2022)
Kadar SGPT	Kadar enzim SGPT yang diukur dari	Pengukuran dilakukan dengan	Ordinal

serum peminum alkohol di Desa Susut Kecamatan Susut Kabupaten Bangli.	metode Spektrofotometri	Nilai normal: a. Normal Laki-laki: 6 – 40 U/L b. Tinggi Laki-laki : > 40 U/L (WHO, 2015)
---	-------------------------	---